

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sapi adalah salah satu hewan ternak penting dari jenis-jenis hewan ternak yang dipelihara manusia sebagai sumber penghasil daging, susu, tenaga kerja dan kebutuhan manusia lainnya. Sapi menghasilkan 50% kebutuhan daging di dunia, 95% kebutuhan susu, dan kulitnya menghasilkan sekitar 85% kebutuhan kulit (Prasetya, 2012). Diberbagai Negara sapi merupakan jenis ternak yang terkait erat dengan budaya dan kebudayaan, misalnya sebagai kelengkapan untuk acara keagamaan (religius), sebagai kelengkapan acara adat dan bahkan menjadi objek untuk kegiatan pesta rakyat.

Di Madura sapi digunakan untuk perlombaan yang dikenal dengan “Karapan Sapi” sedangkan di Spanyol ada “Adu Banteng” menggunakan sapi heterogen Iberia. Di Sumatera Barat sapi juga digunakan untuk pertunjukan ataupun perlombaan yang sifatnya pesta rakyat yaitu “*Pacu Jawi*”. *Pacu jawi* merupakan salah satu jenis kegiatan pesta rakyat yang dilakukan di Kabupaten Tanah Datar, khususnya di Kecamatan Sungai Tarab, Lima Kaum, Rambatan dan Kecamatan Pariangan. Salah satu Kecamatan yang sering diadakannya *pacu jawi* yaitu Kecamatan Sungai Tarab yang terletak di kaki Gunung Merapi, dibagian Utara Ibukota Tanah Datar yaitu Batusangkar, yang merupakan syarat terlaksana *pacu jawi* yaitu terlihat jelasnya puncak Gunung Merapi. Kecamatan Sungai Tarab memiliki kondisi wilayah perbukitan, bergelombang dan tanahnya yang cukup subur dan iklim yang mendukung untuk daerah pertanian.

Menurut Pratama dan Nasution (2020) setiap kegiatan *pacu jawi* dilakukan di sawah milik masyarakat setelah selesai panen. Penggunaan ternak sapi untuk dilombakan tentu saja membutuhkan kriteria yang khusus, Para peternak sapi *pacu jawi* biasanya hanya membeli bibit sapi *pacu jawi*. Arianti (2017) juga mengemukakan para peternak sapi *pacu jawi* biasanya membeli langsung bibit itu di pasar ternak terdekat. Untuk membeli bibit sapi *pacu jawi* mana yang bagus dan disini diperlukan keahlian untuk memilihnya.

Karakteristik sapi, biasanya orang Sumatera Barat menyebutnya *jawi* tentu saja terkait erat dengan pemeliharaannya, mulai dari pemilihan jenis sapi sampai dengan penetapan harga sapi bila akan diperjual belikan. Persoalannya adalah sejauh ini belum didapatkan informasi berdasarkan bukti empiris tentang bagaimana "*pacu jawi*" di rencanakan dan dilaksanakan. Selanjutnya apa implikasinya terhadap tata kelola atau pemeliharaan bila sapi digunakan untuk atraksi *pacu jawi*. Berdasarkan Latar Belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "***Pacu Jawi***" **Dan Implikasinya Terhadap Pemeliharaan Sapi Potong Di Kecamatan Sungai Tarab Kabupaten Tanah Datar.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana teknis pelaksanaan *pacu jawi* dilakukan?
2. Apakah penggunaan sapi untuk *pacu jawi* berimplikasi terhadap tata cara pemeliharaannya?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui bagaimana teknis pelaksanaan *pacu jawi* itu dilakukan.
2. Untuk mengetahui apakah penggunaan sapi untuk *pacu jawi* berimplikasi terhadap tata cara pemeliharaannya.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai menambah ilmu pengetahuan peneliti.
2. Bagi peternak lain, penelitian ini sebagai informasi bahwa sapi bukan hanya digunakan untuk beternak biasa tetapi dapat juga sebagai ajang kesenangan.
3. Bagi akademis, penelitian ini diharapkan dapat memberi pedoman, informasi penunjang dan referensi untuk penelitian yang sejenis.

